

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi ini merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Salah satu bagian penting dalam industri adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan indikator yang harus diperhatikan demi kemajuan dan perkembangan Perusahaan. Jika hal ini diabaikan dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dan sumber daya manusianya. Secara umum, masyarakat mengetahui penyebab dari kecelakaan kerja adalah *Human Error*, Kerusakan Mesin, dan Lingkungan Kerja.

Masalah terkait risiko bagi tenaga kerja di industri telah menjadi hal yang sering terjadi di setiap industri termasuk pada PT. XYZ. Insiden kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak diinginkan yang mengganggu jalannya aktivitas yang telah direncanakan, dan dapat menghasilkan dampak negatif pada aspek baik kehidupan maupun harta benda (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2010). Data kecelakaan kerja dunia menurut ILO (International Labour Organization) mengindikasikan bahwa data global mengenai kecelakaan kerja menunjukkan angka yang signifikan. Setiap tahunnya, lebih dari 250 juta kejadian kecelakaan kerja tercatat di berbagai tempat kerja di seluruh dunia. Lebih dari 160 juta pekerja mengalami Penyakit Akibat Kerja (PAK), sementara dampaknya tragis dengan kehilangan nyawa mencapai 1,2 juta pekerja akibat insiden-insiden tersebut (Organization 2013). (Maarifah Dahlan 2017) menjelaskan dari hasil penelitian dan pandangan teoritis, terdapat tanda-tanda bahwa kecelakaan kerja tidaklah terjadi secara acak, melainkan terdapat beberapa faktor penyebab yang mengarah pada terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah aspek yang menjadi solusi utama untuk melindungi aset perusahaan. Salah satu aspek keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dalam teori domino menurut (Heinrich 1980), 2 penyebab langsung dari adanya kasus kecelakaan kerja adalah berasal dari Tindakan tidak aman (*unsafe act*) dan kondisi lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*). Penerapan K3 merupakan sebuah aktivitas paling penting dalam setiap kegiatan yang ada di perusahaan. Pelaksana K3 pada perusahaan tidak tertuju pada petugas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) saja, melainkan para

karyawan dan pekerja di setiap bagian atau unit harus memiliki tanggung jawab sendiri. Hal itu dilakukan karena penerapan standar kerja yang memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dimulai dari penerapan terhadap diri sendiri. Perusahaan yang baik akan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan baik dan benar, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, dengan keadaan ini diharapkan produktivitas, kepuasan dan loyalitas kerja karyawan tercipta.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas bagaimana potensi bahaya kerja pada PT. XYZ. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan sarana logistic, salah satunya pendistribusian pupuk. Pada PT. XYZ memiliki 16 bidang, salah satunya bidang angkutan luar, bidang angkutan luar memiliki kantor dan gudang pengoperasian, di bagian *workshop* pada bidang tersebut terdapat beberapa proses pengerjaan, salah satunya proses pengelasan yang memiliki tingkat risiko bahaya yang paling tinggi. Bahaya – bahaya yang timbul pada proses pengelasan yaitu, terpapar sinar las, terkena percikan api, dan terpapar debu, asap dan gas. Untuk mengatasi bahaya – bahaya tersebut dilakukan pendekatan menggunakan metode *Job Safety Analys* (JSA) guna mengidentifikasi, menganalisis, dan merancang pengendalian risiko pada proses pengelasan di area *workshop* pada garasi angkutan luar.

Job Safety Analys (JSA) adalah prosedur menganalisis pekerjaan untuk mengidentifikasi bahaya dan mengembangkan langkah – langkah keselamatan untuk mengurangi bahaya tersebut. Salah satu metode evaluasi risiko dan analisis identifikasi bahaya yang terjadi dalam suatu pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja merupakan pengertian JSA (Ferdian 2023). *Job Safety Analysis* (JSA) juga dikenal sebagai pendekatan yang digunakan untuk menemukan atau memeriksa bahaya sebelum merancang stasiun kerja, fasilitas kerja, dan mesin yang akan digunakan oleh pekerja, guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Anhar2023). Menurut National Occupational Safety Association pada tahun 1999, *Job Safety Analysis* (JSA) merupakan pendekatan yang diterapkan untuk memeriksa suatu pekerjaan dengan cara mengenali potensi risiko dan kemungkinan insiden yang terkait dengan setiap tahap aktivitas, dengan tujuan mengurangi serta mengelola potensi risiko yang mungkin muncul. Menurut *Canadian Centre for*

Occupational Health and Safety, Job Safety Analysis (JSA) merupakan langkah-langkah yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dan metode yang dapat diterima dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja ke dalam pelaksanaan tugas atau operasi pekerjaan tertentu. Menurut OSHA 3071:2001 metode *Job Safety Analysis (JSA)* berguna untuk mengurangi atau mengeliminasi bahaya dari suatu pekerjaan, mengurangi cedera dan penyakit akibat kerja, metode kerja akan lebih efektif, mengurangi biaya kompensasi pekerja, meningkatkan produktivitas kerja, dan menjamin pekerja dalam melakukan pekerjaan dengan selamat. Berikut merupakan tabel data kecelakaan kerja PT. XYZ periode januari – maret 2023.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Pada Proses Pengelasan Area Workshop Periode Januari – Maret 2023

| No | Jenis Kegiatan | Potensi Bahaya/Risiko | <i>Most likely</i> | <i>Possible</i> | <i>Coceivable</i> | <i>Remote</i> | <i>Inconceivable</i> |
|----|-----------------------------|------------------------------|--|---|--|--|--|
| | | | Terdapat ≥ 1 kejadian dalam setiap hari | Terdapat ≥ 1 kejadian dalam seminggu | Terdapat ≥ 1 kejadian dalam sebulan | Terdapat ≥ 1 kejadian dalam setahun | Terdapat ≥ 1 kejadian dalam setahun |
| 1. | Menyambung besi | Kebakaran | - | - | - | - | - |
| | | Terpapar Sinar Las | 20 | - | - | - | - |
| | | Terpapar Debu, Asap, dan Gas | 15 | - | - | - | - |
| | | Tersengat Aliran Listrik | - | - | 25 | - | - |
| | | Terkena Plat Panas | 30 | - | - | - | - |
| 2. | Menghaluskan kerak sisa las | Terkena Percikan Api | - | 43 | - | - | - |
| | | Kebisingan | 19 | - | - | - | - |

Sumber: PT. XYZ

PT. XYZ dalam proses kegiatan setiap hari selalu membahas akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). *Safety Talk* atau *Tool Box Meeting* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Selain itu juga rambu keselamatan/*safety sign* banyak terpasang di setiap area pengelasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada bagian pengelasan?
2. Bagaimana penilaian risiko bahaya di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ?
3. Bagaimana usulan pengendalian risiko di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ menggunakan metode JSA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan analisis potensi bahaya di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ
2. Melakukan penilaian risiko bahaya di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ
3. Merancang upaya pengendalian risiko di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ menggunakan metode JSA

1.4 Manfaat Penelitian

Dari permasalahan diatas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ
2. Mengetahui nilai risiko bahaya di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar PT. XYZ

3. Mengetahui usulan rekomendasi langkah pengendalian risiko yang baik untuk meminimalkan risiko.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari dari penyimpangan pembahasan tujuan penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini dilakukan di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan kerja pada bulan januari – maret 2023.
3. Implementasi tidak dilakukan dalam penelitian ini melainkan hanya usulan pengendalian atau perbaikan.

1.6 Asumsi – Asumsi

Asumsi-asumsi yang diambil di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat penelitian ini berlangsung pada bulan januari – maret 2023 perusahaan tidak merubah kebijakan di area *workshop* bagian pengelasan pada garasi angkutan luar.
2. Pada saat penelitian berlangsung program K3 yang dijalankan perusahaan belum berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturanya penulisan skripsi ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini akan diberikan gambaran mengenai apa saja isi dari tiap bab yang akan dituliskan dalam laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, membahas mengenai konsep-konsep dan teori dasar yang mendukung dan mendasari metode-metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas serta memuat uraian tentang

hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, mengandung uraian tentang kerangka dan alur penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, berisi tentang penyelesaian masalah atau topik yang diamati dari perusahaan dengan menggunakan alternatif pemecah masalah dalam tinjauan pustaka.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian sehingga muncul kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian dan menghasilkan sebuah rekomendasi untuk kedepannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca maupun penulis, serta sedikit masukan bagi perusahaan yang diamati.